



INTISARI

Saat ini pariwisata di gunungkidul sudah dikenal oleh wisatawan lokal maupun manca negara terutama wisata pantainya. Ribuan wisatawan memadati pantai saat liburan maupun hari biasa. Kepopuleran lokasi wisata ini menjadi peluang bagi investor untuk mengembangkan usaha di sana. Sehingga hingga saat ini banyak sekali jual beli tanah di daerah pesisir pantai. Tanah pesisir milik warga dijual kepada investor dengan harga yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji alasan masyarakat menjual tanah kepada investor dan bagaimana proses tindakan sosial yang mereka lakukan. Kemudian, penelitian ini ingin menunjukkan apa dampak yang dirasakan masyarakat setelah proses penjualan tanah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Drini, Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menjual tanah pesisir untuk bertahan hidup, karena mayoritas masyarakat hidup dalam kondisi ekonomi yang kurang baik. Selain itu masyarakat memiliki inisiatif untuk berkembang. Tanah yang sebelumnya tidak bisa diolah akhirnya dijual untuk dibelikan tanah yang lebih produktif sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi. Proses sosial penjualan tanah melibatkan interaksi dan komunikasi antar warga. Perubahan sosial akibat penjualan berkaitan dengan keberlangsungan perilaku sosial mereka dalam menjalankan kegiatan sehari-hari maupun dalam organisasi. Penjualan tanah memberikan dampak positif seperti mengentaskan kemiskinan, meningkatkan relasi, dan mengurangi pengangguran. Sedangkan dampak negatifnya, masyarakat semakin *self-orientation* dengan terus mencapai kepentingan pribadi dan mengesampingkan kepentingan bersama.

Kata Kunci: Perubahan sosial, dampak sosial, penjualan tanah.



ABSTRACT

Gunungkidul current tourism has been recognized by local and foreign tourists, especially for the beach tourism. Thousands of tourists thronged the beach while on vacation or ordinary days. The popularity of tourist sites is an opportunity for investors to develop businesses there. So until now a lot of buying and selling land in the coastal areas. Coastal land owned by residents sold to investors with a high price. Based on this, this study examines the reasons people selling land to investors and how the process of social action they did. Then, this study wanted to show what the impact is felt the community after the land sale process.

This research was conducted in the Drini Beach, Banjarejo Village, District Tanjungsari, Gunungkidul. This study used a qualitative method with descriptive approach. Selection of informants in this study was done by using purposive method. Data collection using interviews, observation, literature study and documentation. Data analysis techniques in the study include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

The research result indicate that the coastal communities to sell the land to survive, because the majority of people living in poor economic conditions. In addition, people have the initiative to develop. Land that previously could not be processed eventually sold to buy land more productive so as to improve the economy. Social process involving the sale of land interaction and communication among citizens. Social change as a result of sales related to the sustainability of their social behavior in carrying out daily activities as well as in the organization. Land sales have a positive impact as reducing poverty, improving relationships, and reduce unemployment. While the negative impact, the public is increasingly self-orientation to continue to achieve personal interests and the exclusion of common interest.

Keywords: Social change, social impact, land sales.